



## Sosialisasi Ilmu Pengetahuan tentang Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring

Nurmalina<sup>1</sup>, Yunie Amalia Rakhmyta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAIN Takengon, Takengon, Indonesia

<sup>2</sup>IAIN Takengon, Takengon, Indonesia

E-mail: nurmalina125@gmail.com

### Info Artikel

**Diajukan:** 18-09-2022  
**Diterima:** 29-09-2022  
**Diterbitkan:** 30-09-2022

**Keywords:**

Socialization; The role of parents, online learning

**Kata Kunci:**

Sosialisasi; Peran Orang Tua; Pembelajaran Daring

### Abstract

*Online learning is one of the government's policies in an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. The method implemented in this service is the lecture, discussion and question and answer method with the training participants, namely the community who have school-age children in Gampong Cok Bak'U, Sabang City. The role of parents in online learning includes: 1) Accompanying students in every online learning process, 2) Facilitating students in carrying out various learning activities; 3) Motivating students so that they feel happy, happy, and complete learning activities well. Strategies in educating children at home include: 1. Make a schedule of activities that are carried out regularly at home; 2. Use online facilities at home; 3. Be flexible when the child is bored at home; 4. Creative and innovative looking for activities together with family members; 5. Invite children to exercise; 6. Explain that this Covid-19 period is only temporary; 7. Make children happy in doing activities. Obstacles faced by parents in online learning are: 1. Parents' understanding of the child's subject matter is lacking; 2. Time to accompany the child; 3. Inaccessibility of the internet network in the area of residence; 4. Limited internet quota; 5. Lack of understanding of the use of technology.*

### Abstrak

Pembelajaran daring merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Metode yang dilaksanakan pada pengabdian ini ialah metode ceramah, *discussion* dan tanya jawab dengan peserta pelatihan yaitu masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah Gampong Cok Bak'U Kota Sabang. Peran orang tua dalam pembelajaran daring antara lain: 1) Mendampingi peserta didik dalam setiap proses belajar daring, 2) Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, 3) Memotivasi peserta didik agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Strategi dalam mendidik anak di rumah antara lain 1. Buat jadwal kegiatan yang dilakukan secara rutin di rumah; 2. Gunakan fasilitas daring di rumah; 3. Bersikap fleksibel ketika anak mengalami kejenuhan/ kebosanan di rumah; 4. Kreatif dan inovatif mencari kegiatan bersama dengan anggota keluarga; 5. Ajak anak berolah raga; 6. Jelaskan bahwa masa Covid-19 ini hanya sementara; 7. Buat anak gembira dalam melakukan aktivitas. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring berupa: 1. Pemahaman orang tua akan materi pelajaran anak kurang; 2. Waktu untuk mendampingi anak; 3. Tidak terjangkaunya jaringan internet di daerah tempat tinggal; 4. Keterbatasan kuota internet; 5. Kurang memahami penggunaan teknologi.

## Pendahuluan

Pandemi merupakan epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Virus Covid-19 pertama sekali ditemukan di negara China. Kemudian menyebar hamper ke seluruh negara di dunia. tidak terkecuali Indonesia juga merasakan dampak virus covid tersebut. Kasus Covid-19 pertama di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020. (Retaduari, 2022)

Covid-19 berdampak pada segala bidang pemerintahan, sehingga pemerintah Indonesia membuat aturan ketat terhadap mobilisasi manusia, karena kasus covid di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan tersebut berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, sehingga diperlukan percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dalam bentuk tindakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka menekan penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* semakin meluas. Tindakan tersebut meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan/atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pembatasan tersebut paling sedikit dilakukan melalui peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. (Pemerintah Republik Indonesia, 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Pelaksanaan

kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional; 2) menggunakan kurikulum darurat; atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. (Teknologi, 2020). Instansi pendidikan diberikan kewenangan untuk mengatur pembelajaran tersendiri pada saat Covid-19 tersebut, dimana peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dapat terjaga kesehatannya.

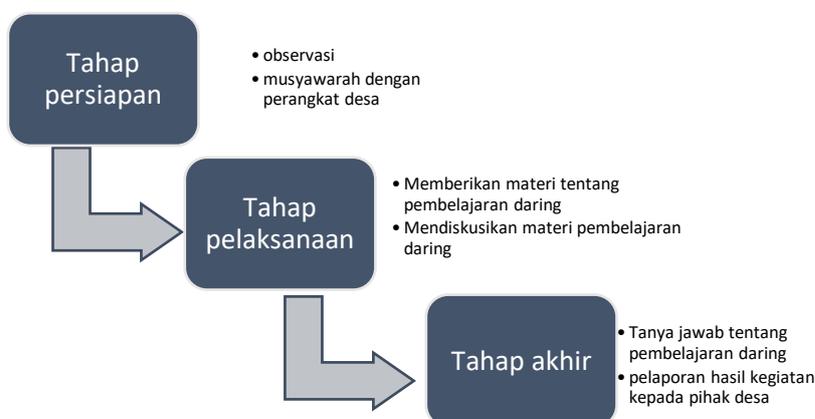
Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19. (Kependidikan, 2020)

Pemerintah melakukan pencegahan penularan dengan pemberlakuan *social distancing* dan segala kegiatan belajar mengajar dan bekerja dilakukan dirumah saja. Agar Pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal maka kebijakan pemerintah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa, namun dilakukan secara online. Hal ini merupakan hal yang baru diterima oleh siswa, guru dan juga orang tua siswa. Siswa biasanya belajar dengan guru berserta dengan teman-temannya namun kini siswa belajar secara daring dan mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di rumah. Pembelajaran daring memerlukan dukungan orang tua untuk mendampingi siswa belajar, agar pembelajarang daring dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Orang tua diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar di rumah, guru dapat terus meningkatkan kapasitas untuk melakukan pembelajaran interaktif, dan sekolah dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan metode yang paling tepat. Kerja sama secara menyeluruh dari semua pihak sangat diperlukan untuk menyukseskan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

## **METODE**

Program pengabdian ini dilaksanakan bagi masyarakat Gampong Cot Ba'U, Kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Pelaksanaan Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan yaitu Persiapan, Pelaksanaan dan Pelaporan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Persiapan dilakukan dengan musyawarah dengan pihak keuchik/kepala desa serta perangkatnya tentang bagaimana teknis pelaksanaan, tempat dan masyarakat yang diundang dalam pengabdian ini. Pelaksanaan dilaksanakan pada tempat yang telah disetujui oleh pihak desa. Sasarannya penyampaian sosialisasi ini adalah masyarakat yang mempunyai anak masih di bangku sekolah, baik itu sekolah dasar maupun menengah. Penyampain materi kepada masyarakat tentang pembelajaran daring, peran orang tua dalam pembelajaran daring tersebut. Setelah penyampaian materi tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan keluhan mereka dalam pendampingan belajar daring di rumah. Setelah pelaksanaan selesai maka pengabdian perlu dilaporkan kepada pihak desa tersebut akan hasil dari program ini, dan juga kepada dosen agar dapat mengembangkan temuan masalah di lapangan, agar dapat diberikan solusi yang tepat kepada masyarakat nantinya.

### Hasil dan Pembahasan

Perserikatan Bangsa Bangsa melalui WHO memberi rekomendasi untuk menghentikan segala bentuk aktifitas yang menimbulkan kerumunan massa. Hal tersebut direspon oleh pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.

Banyak kontroversi tentang pembelajaran di rumah. Banyak orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain. Maka disini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Peran orang tua dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Memastikan kesehatan anak dalam kondisi sehat. Kondisi anak yang sehat berdampak pada prestasi belajar. anak akan belajar dengan semangat.
2. Orang tua menyediakan fasilitas yang dibutuhkan saat anak belajar. fasilitas tidak harus mewah, cukup apa yang dibutuhkan anak dalam belajar, dengan demikian fasilitas dapat menunjang proses belajar anak.
3. Memberikan suasana yang nyaman dalam belajar merupakan faktor penting membangun semangat belajar si anak. Suasana yang nyaman dapat diciptakan seperti belajar dekat dengan ventilasi sehingga memperoleh cahaya yang terang 10 dan suasana yang adem serta menyiapkan makanan kecil untuk anak agar dapat dikonsumsi ketika belajar.
4. Orang tua menjadi teladan bagi anak. Anak cenderung mencontohkan tingkah laku dan tindakan dari kedua orang tuanya, sehingga dalam proses pembelajaran daring kerap muncul dalam pembelajaran daring adalah kurangnya *student's engagement* atau keterlibatan siswa. Maka ketika memberlakukan sebuah peraturan di rumah, pastikan orang tua juga melakukan aturan tersebut. Misalnya anak dilarang bermain HP saat belajar, pada saat yang sama usahakan orang tua tidak sibuk bermain HP juga.
5. Orang tua memberikan pendampingan saat anak belajar, misalnya dengan menemani siswa dalam belajar atau mengerjakan tugas. Ketika anak memerlukan pemecahan masalah pada tugasnya, orang tua dapat memberikan stimulus atau gambaran terdapat permasalahan yang dihadapi.
6. Orang tua selalu berkoordinasi dengan guru. Orang tua dapat berkomunikasi dengan guru terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, menanyakan perkembangan belajar anak dan lain sebagainya. Saling mengerti dan saling berempati sangat penting supaya komunikasi terjalin dengan baik.

Orang tua merupakan contoh teladan bagi anak-anaknya, karena itu perilaku orang tua mencerminkan perilaku anaknya. Dalam pembelajaran daring dukungan dan pendampingan orang tua dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Orang tua harus memahami pengetahuan dan teknologi yang akan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran daring.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring pada tingkat Taman Kanak-kanak berupa 1) Mendampingi peserta didik dalam setiap proses belajar daring,

2) Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, 3) Memotivasi peserta didik agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik. (Nurhasanah, 2020)

Peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi sangatlah penting dan terjalannya kedekatan emosional yang lebih dalam dari sebelumnya. Jika di rumah sakit dokter adalah sebagai garda terdepan dalam menangani pasien Covid-19. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa selama belajar di rumah orang tua adalah garda terdepan dalam membimbing anaknya.

Dampak psikologis bagi anak yang belajar di rumah selama masa kenormalan baru di antaranya: 1. Tugas yang cukup banyak menyebabkan menurunnya semangat belajar anak; 2. Belajar dari rumah secara penuh secara daring menimbulkan kejenuhan/kebosanan; 3. Anak lebih banyak menonton TV, main gawai dan aktivitas lainnya selama di rumah; 4. Saat sekarang orang tua yang menjadi pengajar dan sumber informasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, namun terkadang orang tua kurang sabar dan mudah emosi ketika mengajari anak (terjadi konflik antar anak dan orang tua); 5. Anak cenderung mengalami kondisi emosi yang tidak stabil. Berdasarkan dari dampak psikologis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam situasi kenormalan baru diperlukan kasih sayang serta perlindungan dari orang tua. (Mulyana, Jejen Musfah, 2020)



Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi kepada masyarakat

Kegiatan penyampaian materi tentang peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 2 Maret 2022 di gampong Cot Ba'U Kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Kegiatan pembukaan diawali dengan kata sambutan oleh ketua panitia pelaksanaan pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari pihak keuchik gampong Cok Bak U Kecamatan Suka Jaya Kota Sabang. Dalam kata sambutan tersebut panitia dan pihak warga masyarakat mengucapkan terima kasih karena sudah melaksanakan kegiatan pengabdian di kota Sabang. Artinya pelaksanaan pengabdian ini di dukung dan diperlukan oleh masyarakat.

Penyampaian materi peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring diberikan untuk membantu para orang tua yang mempunyai anak usia sekolah

memahami akan perannya sebagai orang tua terutama dalam pendampingan pembelajaran di rumah. Nisa menyatakan bahwa orang tua melaksanakan beberapa peran yang sangat penting selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, yaitu menjadi orang tua serta pendidik di rumah yang berperan untuk mengawasi dan membimbing anak selama belajar, memberikan sarana dan prasarana belajar kepada anak, memberikan dorongan motivasi agar anak terus bersemangat belajar, dan mengarahkan sang anak untuk tetap mengembangkan bakat dan potensinya walaupun sedang dalam masa pandemi. (Nisa et al., 2022). Peran orang tua sebagai fasilitator dalam pembelajaran online berupa sebagai pembimbing, jembatan antara guru dan anak, serta penyedia fasilitas-fasilitas yang menunjang. (Anggraeni et al., 2021).

Terdapat banyak kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya para orang tua mengeluhkan bahwa dalam pembelajaran daring peserta didik merasa bosan di rumah terus dan banyaknya tugas yang dikerjakan, dimana para orang tua kurang memahami materi pelajarannya. Kemudian dalam penggunaan teknologi dan keterbatasan jaringan internet serta kuota internet menjadi kendala selama pembelajaran daring. Choirunnisa menyatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh orang tua saat mendampingi anak belajar secara daring yaitu : anak tidak mood dan jenuh belajar, kendala kesibukan orang tua, kendala dalam kurangnya pemahaman materi pelajaran dan kendala jaringan handphone. Sementara itu solusi yang diberikan adalah menerapkan sistem punishment and reward, memberikan permainan yang menarik, dan selalu mendampingi dan menasehati anak serta mengundang guru bimbil untuk mendampingi anak belajar dan untuk jaringan dengan cara mengganti kartu yang sesuai. (Choirunisa & Abidin, 2021).

Adapun strategi mendidik anak di rumah antara lain: 1. Buatlah jadwal kegiatan yang dilakukan secara rutin di rumah; 2. Gunakan fasilitas daring di rumah; 3. Bersikap fleksibel ketika anak mengalami kejenuhan/ kebosanan di rumah; 4. Kreatif dan inovatif mencari kegiatan bersama dengan anggota keluarga; 5. Ajak anak berolah raga; 6. Jelaskan bahwa masa kenormalan baru hanya sementara; 7. Buat anak gembira dalam melakukan aktivitas.

Dibutuhkan peran orang tua dalam mengatur waktu antara bekerja di rumah dengan mendampingi anak belajar. Buat suasana rumah nyaman sehingga anak merasa “betah” tinggal di rumah dan senang belajar di rumah. Kesungguhan dan kesiapan orang tua untuk mendampingi belajar serta menjadi guru anaknya dengan kesabaran dan keikhlasan.

## **Kesimpulan**

Pembelajaran jarak jauh secara daring adalah pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi

internet. Pembelajaran daring dilaksanakan karena adanya kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah karena dilanda pandemic Covid-19. Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi dan mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Orang tua harus bisa menjadi orang tua, guru, bahkan teman selama pembelajaran daring tersebut. Memotivasi peserta didik dan berkoordinasi dengan guru sangatlah penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

### Daftar Rujukan

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Choirunisa, M. I., & Abidin, Z. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 276–286. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1864>
- Kependidikan, D. J. G. dan T. (2020). *Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi*. <https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/>. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>
- Mulyana, Jejen Musfah, saimroh at al. (2020). *Buku Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid 19 e-book Rilla* (J. Musfah (ed.)). LITBANGDIKLAT PRESS. [http://repository.upi-yai.ac.id/3048/1/Buku Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid 19 e-book Rilla.pdf](http://repository.upi-yai.ac.id/3048/1/Buku%20Pembelajaran%20Jarak%20Jauh%20Era%20Covid%2019%20e-book%20Rilla.pdf)
- Nisa, I. K., Astuti, N., & Tias, I. W. U. (2022). Analisis Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 970–977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1924>
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. *Website*, 2019, 1–5.
- Retaduari, E. A. (2022, March 2). 2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19>
- Teknologi, K. P. K. R. dan. (2020). *7 Agustus 2020: Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*. <https://Bersamahadapikorona.Kemdikbud.Go.Id/>.

<https://bersamhadapikورونا.kemdikbud.go.id/7-agustus-2020-kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus/>